

STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH DALAM PENANGGULANGAN BANJIR DI KECAMATAN IJEN KABUPATEN BONDOWOSO PROVINSI JAWA TIMUR

AKBAR LUCKY FIRDAUS
NPP: 31.0509

Asdaf Kabupaten Bondowoso, Provinsi Jawa Timur
Program Studi Manajemen Keamanan dan Keselamatan Publik
Email: 31.0509@praja.ipdn.ac.id

Pembimbing Skripsi: Marzuki SP, M.Si.

ABSTRACT

Problem/Background (GAP): *Floods in Bondowoso are caused by several main factors, such as high rainfall, lack of water catchment areas, careless dumping of rubbish, land subsidence, and most importantly the people's habit of throwing rubbish carelessly. Managing flood disasters in the Bondowoso area is a big challenge for Bondowoso Regional Disaster Management Agency (BPBD). Objective:* *The aim of this research is to find out the strategy of the Regional Disaster Management Agency in dealing with floods in Ijen District, Bondowoso Regency. Method:* *The research method used is descriptive qualitative which describes problems related to events that arise around the researcher. The data sources used are primary data sources and secondary data with 11 informants. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Results/Findings:* *The program strategy is prepared based on the goals that BPBD Bondowoso Regency wants to achieve by paying attention to various aspects in the field such as basic needs. Conclusion:* *The Bondowoso Regency BPBD Institutional Strategy produces two institutional strategies, namely the latest strategic initiative and institutional coordination for flood disaster management. Keyword: Strategy, Disaster Management, Flood*

ABSTRAK

Permasalahan/Latar Belakang (GAP): Banjir di Bondowoso disebabkan oleh beberapa faktor utama, seperti curah hujan tinggi, minimnya kawasan resapan air, pembuangan sampah sembarangan, penurunan permukaan tanah, dan yang paling utama adalah kebiasaan masyarakat dalam membuang sampah sembarangan. Penanggulangan bencana banjir di wilayah Bondowoso merupakan tantangan besar bagi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Bondowoso. **Tujuan** Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso. **Metode:** Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yang menggambarkan masalah terkait peristiwa yang uncul di sekitar peneliti. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan indorman berjumlah 11 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. **Hasil temuan:** Strategi program yang disusun berdasarkan tujuan yang ingin dicapai BPBD Kabupaten Bondowoso dengan memperhatikan berbagai aspek di lapangan seperti kebutuhan dasar. **Kesimpulan:** Strategi Kelembagaan BPBD Kabupaten Bondowoso menghasilkan dua strategi kelembagaan yaitu inisiatif strategi terbaru dan koordinasi lembaga guna penanggulangan bencana banjir.

Kata kunci: Strategi, Penanggulangan Bencana, Banjir

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kabupaten Bondowoso, wilayah-wilayah yang rawan terhadap bencana alam Terdiri dari daerah yang sering terjadi longsor, banjir dan sering berhubungan dengan lahan kritis yang cenderung luas terutama di daerah pegunungan. Bencana banjir terjadi di banyak kecamatan, dengan detail sebagai berikut :

Tabel Persebaran Bencana Banjir Kabupaten Bondowoso Tahun 2019-2023

| Kecamatan | Banjir | | | | |
|----------------------------|-----------|----------|----------|----------|----------|
| | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 |
| Binakal | 1 | 1 | - | - | 1 |
| Bondowoso | 1 | 2 | - | - | 2 |
| Botolinggo | - | - | - | - | - |
| Cermee | - | - | - | - | - |
| Curahdami | - | - | - | - | 2 |
| Grujugan | 8 | - | - | - | 1 |
| Ijen | - | 2 | 1 | - | 1 |
| Jambesari Darus Sholah | - | - | - | - | - |
| Klabang | 1 | 1 | 1 | - | - |
| Maesan | 2 | - | - | 4 | - |
| Pakem | 2 | - | - | 1 | - |
| Prajekan | 1 | - | 2 | - | - |
| Pujer | 1 | - | 1 | - | - |
| Sempol | - | - | - | - | - |
| Sukosari | - | - | 1 | - | - |
| Sumberwringin | - | - | 1 | - | - |
| Taman Krocok | - | - | - | - | - |
| Tamanan | - | - | - | - | - |
| Tapen | - | - | - | - | 1 |
| Tegalampel | 1 | - | - | - | - |
| Tenggarang | - | - | - | 1 | - |
| Tlogosari | - | - | - | 1 | - |
| Wringin | 4 | - | - | - | - |
| Wonosari | - | 2 | - | - | - |
| Kabupaten Bondowoso | 22 | 8 | 7 | 7 | 8 |

Sumber : BPBD Kabupaten Bondowoso, Diolah oleh peneliti (2023)

Dari data yang disajikan diatas, adanya bencana banjir yang semakin kerap terjadi membuat BPBD Kabupaten Bondowoso siap siaga dalam memberikan berbagai upaya baik dari pencegahan bencana, tindakan saat bencana, hingga pemulihan pasca bencana. BPBD Kabupaten Bondowoso telah mengimplementasikan berbagai strategi untuk memastikan keselamatan seluruh masyarakat saat terjadi bencana. Langkah-langkah tersebut mencakup pembentukan destana, penyelenggaraan sosialisasi kebencanaan, pelaksanaan simulasi kebencanaan, identifikasi titik rawan bencana, pemasangan rambu informasi, penentuan lokasi evakuasi, serta konstruksi tebing "tanggul" baik di sepanjang sungai maupun di daerah pegunungan.

Dalam tabel diatas dijelaskan pada periode tahun 2019-2023 terdapat 4 kecamatan yang sering terdapat banjir tiap tahun yaitu Kecamatan Bondowoso, Kecamatan Grujugan,

Kecamatan Ijen, dan Kecamatan Maesan. Berdasarkan tabel Terlihat bahwa di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso hampir setiap tahun kerap terjadi banjir sejak tahun 2020 hingga tahun 2023.

Dengan tingginya angka kejadian bencana banjir tersebut maka harus dilakukan evaluasi, pengkajian ulang dan perbaikan terhadap mitigasi atau pencegahan banjir di Kabupaten Bondowoso khususnya Kecamatan Ijen. Dalam upaya pembentukan dan perumusan kebijakan mitigasi dan pencegahan banjir diperlukan skema terencana atau strategi dengan memanfaatkan sumberdaya dan kemampuan yang ada untuk menekan angka kejadian banjir.

1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)

Bencana banjir yang terjadi di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso diakibatkan oleh beberapa faktor yaitu, kondisi alam dan sosial yang rawan terjadi bencana khususnya di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso, masih rendahnya tingkat pemahaman masyarakat tentang kebencanaan dan cara menghadapinya, serta masih terbatasnya sarana dan prasarana dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana. Upaya BPBD dalam menangani banjir di Kecamatan Ijen sebelumnya pernah dilakukan yaitu, melakukan normalisasi sungai dengan cara penggalian, pendalaman, dan pelebaran sungai, namun langkah yang dilakukan pemerintah Kabupaten Bondowoso melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah belum efektif dan efisien dalam menanggulangi banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso (sumber renstra BPBD tahun 2022). Terlihat pada awal tahun 2023 terjadi banjir Kembali di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso yang dikarenakan luapan sungai ataupun saluran irigasi yang tidak mampu menampung debit air.

1.3 Penelitian Terdahulu

Penelitian dari Puri, D. P., & Khaerani, T. R. (2017). dengan judul “Strategi Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Purworejo” penelitian ini berfokus merumuskan strategi mitigasi bencana tanah longsor. Menggunakan metode analisis SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats) analisis lingkungan strategis yang ada dalam upaya mitigasi bencana tanah longsor.

Wildani, S. (2023, June). Strategi Komunikasi Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Cibeber Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan sosialisasi merupakan langkah yang tepat untuk mendukung program utama dalam mengedukasi masyarakat Kota Cilegon, khususnya Kabupaten Cibeber.

Haeril, H., & Irfadat, T. (2022). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Dalam Pengurangan Risiko Bencana Alam Di Kabupaten Bima. Strategi yang diterapkan untuk mengurangi risiko bencana di Kabupaten Bima adalah penguatan kelembagaan dan kelembagaan, perencanaan penanggulangan bencana terpadu, pelaksanaan pendidikan dan penelitian kebencanaan, peningkatan kapasitas, kolaborasi, dan partisipasi masyarakat, penerapan strategi pengurangan bencana, serta berupaya meningkatkan efektivitas penanggulangan bencana.

Suhindarno, H. (2021). Strategi BPBD Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kabupaten Bojonegoro. Hasil Penelitian bahwa adanya pemantauan terhadap kawasan bencana banjir, pelatihan kesigapan personil satgas BPBD Kabupaten Bojonegoro, sosialisasi yang rutin, pembentukan posko bencana banjir, penanganan darurat bencana banjir melalui satgas BPBD Kabupaten Bojonegoro, sarana dan prasarana serta peralatan yang digunakan dalam penanganan bencana banjir, pelaksanaan koordinasi dan konfirmasi dari BPBD kepada masyarakat di Kabupaten Bojonegoro, pelaksanaan rehabilitasi bangunan lama, pelaksanaan rekonstruksi pada bangunan baru.

Iqbal, M., Rahiem, V. A., Fitrananda, C. A., & Yusuf, Y. M. (2021). Komunikasi mitigasi bencana (Studi kasus mitigasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah Provinsi Jabar dalam menghadapi bencana alam gempa bumi akibat Sesar Lembang). *Linimasa: jurnal ilmu komunikasi*, 4(2), 186-194.

Penelitian dari Hapsari, A. M., & Djumiarti, T. (2016) dengan judul “Pengembangan Kapasitas (*Capacity Building*) Kelembagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)”. Penelitian ini menjelaskan tentang kelembagaan organisasi BPBD Kabupaten Jepara dalam penanggulangan bencana dan melihat perlu adanya peningkatan sumber daya, struktur organisasi, ketatalaksanaan dan sumber daya manusia.

Penelitian dari Takda, A., Irsan, L. M., Harudu, L., Hidayat, A., Anas, M., & Hastuti, V. (2022) dengan Judul “Penguatan kapasitas Desa Batu Ganda dalam menghadapi ancaman bencana banjir dan tanah longsor” penelitian ini berfokus pada penguatan kapasitas dalam menghadapi ancaman bencana banjir dan tanah longsor.

Penelitian dari Nunung, A. (2020) dengan judul “Kapabilitas Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Sumedang Jawa Barat” penelitian ini berfokus pada penguatan kapasitas pemerintah daerah dalam menanggulangi bencana alam tanah longsor. yang merupakan alat ukur yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pengurangan risiko bencana di wilayah Sumedang.

Penelitian dari Elyana, E., & Marom, A. (2017) dengan judul “Kapabilitas BPBD Kabupaten Blora Dalam Penanggulangan Bencana Daerah” penelitian ini mendeskripsikan bagaimana kapasitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Blora dalam penanggulangan bencana daerah dan mengetahui kendala-kendala yang ada di BPBD Blora dalam penanggulangan bencana.

Penelitian dari Manullang, A., & Maesaroh, M. (2019). dengan judul “Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Di Kabupaten Semarang” Penelitian ini menganalisis Efektivitas Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) di Kabupaten Semarang dan Mengidentifikasi faktor pendorong dan penghambat Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dalam Penanggulangan Bencana Di Kabupaten Semarang.

1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan keadaan yang baharu serta informan yang berbeda dan luas. GAP penelitian juga hanya ada dan merupakan masalah khusus yang terjadi di lokus penelitian yaitu Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

1.5 Tujuan

Atas dasar rumusan masalah yang telah diuraikan, langkah penelitian ini akan menggambarkan tujuan dilakukannya penelitian ini, sebagai berikut:

Pada prinsipnya tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dirumuskan di atas. Secara operasional tujuan penelitian ini dirumuskan untuk menganalisa strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam penanggulangan banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

II. METODE

Aturan praktis bagi peneliti adalah melakukan pekerjaan mereka dengan keunggulan dan akurasi. Arikunto (2019:136) menyatakan bahwa strategi adalah teknik utama yang diteripkn peneliti dalam mencapai tujuan serta mengidentifikasi solusi terhadap permasalahan yang diangkat. Dalam pembagiannya pendekatan penelitian dibagi menjadi 3 macam yaitu

pendekatan kualitatif, kuantitatif, serta *mix method* atau gabungan dari metode penelitian kuantitatif dan kualitatif. penulis memakai penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif dapat menafsirkan secara langsung keadaan yang ada dilapangan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada dalam suatu penelitian. Penelitian kualitatif menurut Moleong (2005:6) dihasilkan dengan melihat fenomena-fenomena yang berhubungan dengan pengalaman, partisipan penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, dalam suatu setting alam tertentu secara menyeluruh dan melalui deskripsi verbal dan tertulis. dan dengan menggunakan berbagai teknik. Menurut (Sugiyono, 2019) yaitu “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan kegunaan dan tujuan tertentu”. Setiap penelitian mempunyai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara umum tujuan penelitian ada tiga macam yaitu yang bersifat penemuan, pembuktian dan pengembangan. Memulai penelitian manusia dapat menggunakan hasilnya. Secara umum data: yang diperoleh dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian yang berdasarkan fakta keadaan alam yang bersifat natural dalam kehidupan sosial seseorang Dalam menggunakan penelitian kualitatif dibutuhkan data atau informasi seperti teks hasil wawancara, catatan ketika berada dilapangan, dokumen-dokumen, dan bahan-bahan lain (foto, data dari sumber lain atau internet, dan lain-lain). Simangunsong (2017:192) juga menjelaskan bahwa penelitian kualitatif meyakini bahwa fokus penelitian kualitatif adalah mencari makna. Oleh karena itu, harus diakui bahwa makna yang ditetapkan dalam penelitian kualitatif berbeda dengan ungkapan pertanyaan yang disusun menjadi “topik penelitian yang subjektif dan multipel”. Instrumen penelitian merupakan sebuah alat atau sarana yang digunakan peneliti untuk membantu dalam proses pengumpulan data agar proses tersebut bisa dipermudah.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah dalam Penanggulangan Banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso Povinsi

1. Analisis Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang sifatnya berasal dari dalam atau internal Badan Penanggulangan bencana Daerah yang memengaruhi bagaimana mitigasi bencana longsor di Kabupaten Pasaman Barat. Stavros, J. M. (2017). mengatakan bahwa analisis SOAR adalah sebuah pendekatan yang inovatif dan berdasarkan atas kekuatan untuk menceritakan pemikiran dan perencanaan strategis yang melibatkan seluruh individu-individu yang memiliki minat di dalam proses pemikiran strategis.

A. Faktor Kekuatan (Strengths)

Berkaitan dengan hasil pengumpulan data melalui proses wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti telah mengidentifikasi dan menguraikan beberapa faktor yang menjadi kekuatan (strengths) bagi Bencana Daerah di Kabupaten Bondowoso dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bondowoso

B. Faktor Peluang (Opportunities)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui proses wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti telah mengidentifikasi dan menguraikan beberapa faktor yang menjadi kekuatan (strengths) bagi Bencana Daerah di Kabupaten Bondowoso dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bondowoso

2. Analisis Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang sifatnya berasal dari luar atau eksternal dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah yang mempengaruhi bagaimana mitigasi bencana longsor di Kabupaten Pasaman Barat. Dalam teori SOAR yang menjadi faktor eksternal adalah aspirasi dan result sebagai sesuatu yang diharapkan bersama. Maka, peneliti mengidentifikasi dan

menjelaskan peluang dan ancaman yang ada di luar dari Bencana Daerah di Kabupaten Bondowoso dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bondowoso.

A. Faktor Aspirasi (Aspirations)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui proses wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti telah mengidentifikasi dan menguraikan beberapa faktor yang menjadi Aspirasi (Aspirations) bagi Bencana Daerah di Kabupaten Bondowoso dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bondowoso.

B. Faktor Hasil (Result)

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui proses wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka peneliti telah mengidentifikasi dan menguraikan beberapa faktor yang menjadi Hasil (Result) bagi Bencana Daerah di Kabupaten Bondowoso dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bondowoso

3.2 Diskusi Temuan Utama Penelitian

Keterbatasan dalam sarana dan prasarana menjadi penghambat utama dalam menunjang Badan Penanggulangan Bencana Daerah di Kabupaten Bondowoso dalam upaya penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bondowoso. Temuan tersebut sama seperti penelitian Suhindarno, H. (2021) yang sama-sama menemukan keterbatasan dalam sarana dan prasarana.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, mengenai strategi penanggulangan bencana banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Strategi utama Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso untuk penanggulangan banjir di wilayahnya adalah fokus pada upaya pencegahan bencana banjir. Strategi program dalam hal ini, terutama di Kecamatan Ijen, mempertimbangkan berbagai faktor lapangan seperti kebutuhan dasar masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak yang memiliki kepentingan terkait, serta menetapkan jadwal dan alokasi anggaran yang sesuai dengan pelaksanaannya. Strategi pengelolaan sumber daya untuk penanggulangan banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso melibatkan persiapan personel dan peralatan melalui serangkaian pelatihan, serta penggunaan dana dengan efisien agar sarana dan prasarana yang diperlukan dapat terpenuhi. Sementara itu, strategi kelembagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten Bondowoso mencakup program-program yang diinisiasi langsung oleh BPBD dengan memperhatikan kondisi lingkungan dan kebutuhan masyarakat, seperti implementasi sistem aplikasi digital dan peningkatan koordinasi antara lembaga-lembaga terkait.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu yang sangat singkat dan data belum terkumpul secara maksimal.

Arah Masa Depan Penelitian (*Future Work*)

Peneliti berharap bahwa dalam penelitian kedepannya yang mengambil fokus masalah yang lebih luas dan lokasi yang sama agar mampu untuk melakukan penelitian secara komprehensif dan mendalam dari setiap aspek yang terkait Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Penanggulangan Banjir di Kecamatan Ijen Kabupaten Bondowoso Provinsi Jawa Timur.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dalam membantu peneliti menyusun penelitian ini.

VI. DAFTAR PUSTAKA BUKU&JURNAL

- Arikunto S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Elyana, E., & Marom, A. (2017). Kapasitas BPBD Kabupaten Blora dalam Penanggulangan Bencana Daerah. *Journal of Public Policy and Management Review*, 6(4), 154-174. [KAPASITAS BPBD KABUPATEN BLORA DALAM PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH | Elyana | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Haeril, H., & Irfadat, T. (2022). Strategi Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd) Dalam Pengurangan Risiko Bencana Alam Di Kabupaten Bima. *Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan*, 3(1), 1-6. [STRATEGI BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH \(BPBD\) DALAM PENGURANGAN RISIKO BENCANA ALAM DI KABUPATEN BIMA | Jurnal Studi Ilmu Pemerintahan \(jurnal-umbuton.ac.id\)](#)
- Hapsari, A. M., & Djumiarti, T. (2016). Pengembangan Kapasitas (Capacity Building) Kelembagaan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Jepara. *Journal of Public Policy and Management Review*, 5(2), 1004-1015. [PENGEMBANGAN KAPASITAS \(CAPACITY BUILDING\) KELEMBAGAAN BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH \(BPBD\) KABUPATEN JEPARA | Hapsari | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Manullang, A., & Maesaroh, M. (2019). EFEKTIVITAS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH (BPBD) DI KABUPATEN SEMARANG. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(1), 296-311. [EFEKTIVITAS BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH \(BPBD\) DI KABUPATEN SEMARANG | Manullang | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Moleong, L. J. (2009). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Yogyakarta: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nunung, A. (2020). Kapasitas Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Bencana Alam Tanah Longsor Di Kabupaten Sumedang Provinsi Jawa Barat. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 8(1), 96-110. [article.php \(kemdikbud.go.id\)](#)
- Puri, D. P., & Khaerani, T. R. (2017). Strategi Mitigasi Bencana Tanah Longsor Di Kabupaten Purworejo. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 6(2), 51-65. [STRATEGI MITIGASI BENCANA TANAH LONGSOR DI KABUPATEN PURWOREJO | Puri | Journal of Public Policy and Management Review \(undip.ac.id\)](#)
- Simangunsong, F. (2016). *Metodologi Penelitian Pemerintahan*. cet. 1. Bandung: Alfabeta
- Stavros, J. M. (2017). Reaction—Insights and Commentary on Zareskty and Cole's Article: Strengths, Opportunities, Aspirations and Results (SOAR): A Framework for Strategic Thinking and Planning. *New Horizons in Adult Education and Human Resource Development*, 29(1), 20-24.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: Alfabeta.
- Suhindarno, H. (2021). Strategi BPBD Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kabupaten Bojonegoro. *JIAN-Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 5(2), 22-27. [Strategi BPBD Dalam Mitigasi Bencana Banjir Di Kabupaten Bojonegoro | JIAN - Jurnal Ilmiah Administrasi Negara \(ejournalunigoro.com\)](#)
- Takda, A., Irsan, L. M., Harudu, L., Hidayat, A., Anas, M., & Hastuti, V. (2022). Penguatan kapasitas Desa Batu Ganda dalam menghadapi ancaman bencana banjir dan tanah longsor. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JAPIMAS)*, 1(1), 5-9. [Penguatan](#)

[kapasitas Desa Batu Ganda dalam menghadapi ancaman bencana banjir dan tanah longsor | Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat \(JAPIMAS\) \(uho.ac.id\)](#)

Wildani, S. (2023, June). Strategi Komunikasi Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Cibeber Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Cilegon. In *Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara dan Hukum* (Vol. 1, No. 1, pp. 189-198). [Strategi Komunikasi Mitigasi Penanggulangan Bencana Banjir di Kecamatan Cibeber Oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah \(BPBD\) Kota Cilegon | Prosiding Seminar Nasional Komunikasi, Administrasi Negara dan Hukum \(lppmunsera.org\)](#)

PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana

Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008 tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.

